



PROGRAM HIBAH
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
TAHUN 2007

Panduan
Penyusunan Proposal

Perluasan Akses INHERENT

K-0

JUNI 2007

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

DAFTAR ISI

Pendahuluan	3
Deskripsi Program dan Tujuan Hibah.....	3
Persyaratan Pengusul	4
Kriteria Evaluasi	4
Komponen Biaya	4
Format Proposal.....	5
Jadual Pemasukan dan Seleksi Proposal.....	7
Informasi lainnya	7

Jaringan Pendidikan Tinggi Nasional - INHERENT

Perluasan Akses

Tahun Anggaran 2007

Pendahuluan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2006 telah membangun suatu jaringan komputer antar perguruan tinggi yang dinamakan INHERENT. Adapun tujuan dan fungsi utama jaringan ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menunjang kegiatan tridarma serta pengelolaan perguruan tinggi.

Pemanfaatan TIK dalam pendidikan tinggi juga diharapkan dapat memacu penggunaan sumber daya secara bersama baik berupa sumber daya informasi maupun sumber daya komputasi dan yang tak kalah pentingnya adalah sumber daya manusia. Sumber daya informasi seperti perpustakaan digital, pangkalan data, atau *repository* informasi diharapkan dapat dimanfaatkan secara bersama dengan memanfaatkan keterhubungan maya yang difasilitasi oleh INHERENT, dengan tentu saja tetap memerhatikan aturan universal seperti hak cipta atau hak atas kekayaan intelektual lainnya. Sementara itu, setiap unit komputer atau piranti elektronik lainnya yang terhubung pada jaringan INHERENT merupakan sumber daya komputasi yang dapat dimanfaatkan secara bersama misalnya dalam keperluan penelitian atau praktikum.

Fasilitas jaringan INHERENT diharapkan juga dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), khususnya berbasis TIK (*e-learning*) dengan memanfaatkan fasilitas *video-conference* atau *video-streaming*. Untuk itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan sistem dan tata aturan agar pembelajaran semacam ini dapat diintegrasikan sebagai bagian integral dari kurikulum akademik dan pembelajaran mahasiswa.

Untuk mendorong dan memfasilitasi perguruan tinggi yang ingin mengembangkan inovasinya dalam memanfaatkan jaringan INHERENT ini, maka sebagaimana tahun sebelumnya, pada tahun anggaran 2007 ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi kembali meluncurkan Program Hibah TIK yang terdiri dari empat komponen yaitu:

K-0: Program Hibah Perluasan Akses Jaringan INHERENT

K-1: Program Hibah Kompetisi Pengembangan Sistem Aplikasi dan Konten

K-2: Program Hibah Kompetisi Peningkatan Kapasitas Institusi dalam TIK (bagi PTN)

K-3: Program Hibah Kompetisi Peningkatan Kapasitas Institusi dalam TIK (bagi PTS)

Dokumen ini akan menjelaskan Program Hibah Kompetisi K-0, sedangkan penjelasan untuk K-1, K-2, dan K-3 akan dijelaskan dalam dokumen terpisah.

Deskripsi Program dan Tujuan Hibah

Sejalan dengan tujuan dibangunnya jaringan INHERENT, program hibah K-0 ini dimaksudkan untuk memperluas akses jaringan INHERENT. Secara khusus program hibah ini bertujuan untuk menghubungkan Perguruan Tinggi Negeri dan Kantor Kopertis ke dalam jaringan INHERENT.

Beberapa kegiatan yang dapat dibiayai oleh program hibah ini adalah sebagai berikut :

1. Penyambungan jaringan ke *local node* terdekat (setup dan biaya bulanan)
2. Penyediaan peralatan pendukung
3. Pengembangan kapasitas insititusal dalam TIK

Perguruan tinggi dan kantor Kopertis pengusul dalam menyusun program yang diusulkan harus mempertimbangkan kebutuhan, kapasitas dan ketersediaan dana yang disediakan.

Program kegiatan yang diajukan harus dapat diselesaikan sebelum tanggal 15 Desember 2007.

Persyaratan Pengusul

Hibah ini dikhususkan untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Kopertis yang belum tersambung ke INHERENT. Pengusul harus mengajukan proposal yang menjelaskan kebutuhan detail penyambungan dan pemanfaatan INHERENT di institusi masing-masing. Di samping itu, perguruan tinggi pengusul juga harus menunjukkan komitmennya untuk mengikuti peraturan dan kebijakan yang telah digariskan oleh Pemerintah, yang antara lain ditandai dengan:

- tidak melakukan pelanggaran akademik seperti penyelenggaraan program tanpa izin, mengeluarkan ijazah palsu, dll
- tidak menyelenggarakan program kelas jauh
- secara tertib menyampaikan laporan kepada DIKTI sesuai dengan peraturan yang berlaku (EPSBED, LAKIP, dll.)

Selain itu Pengusul harus memberikan gambaran lokasi perguruan tinggi atau kantor Kopertis terhadap *local node* INHERENT terdekat, serta harus mencermati jenis koneksi terbaik yang tersedia untuk digunakan. Misalnya, STSI Padang Panjang yang akan terhubung ke *local node* Universitas Andalas harus memiliki penyambungan dengan fasilitas telekomunikasi yang tersedia seperti *Leased line* atau satelit mengingat sambungan melalui media frekuensi radio mungkin tidak dapat dilakukan.

Institusi pengusul juga diwajibkan untuk menyediakan dana pendamping minimal 10% (kecuali Kopertis) dan sepenuhnya dialokasikan dan digunakan untuk mendanai kegiatan yang diajukan.

Kriteria Evaluasi

Meskipun hibah ini tidak dikompetisikan, namun pemberian hibah oleh DIKTI akan ditentukan oleh kesungguhan institusi dalam menyusun perencanaan yang dituangkan dalam proposal yang diajukan. Untuk itu, proposal akan dievaluasi dengan menggunakan kriteria berikut:

1. Analisis atas kesiapan, kebutuhan dan kapsitas institusi dalam bidang TIK
2. Rencana pemanfaatan dan pelembagaan INHERENT di institusi
3. Kejelasan program dan pembiayaan yang diajukan

Komponen Biaya

Dana hibah ini dapat digunakan untuk membiayai komponen berikut:

1. Komponen Perangkat keras

- a. 1 buah *server* (2U)
 - b. Maks 10 PC *workstation*
 - c. 1 router dengan Interface:
 - i. 1 serial V35
 - ii. 2 buah *ethernet*
 - iii. Mempunyai kapasitas untuk *routing* BGP dan OSPF
 - d. 1 swith 24 port (manageable)
 - e. *Cabling system* (UTP , Cat 6)
 - f. *Spark Arrester*
 - g. *Grounding system* (< 1 Ohm)
 - h. UPS (maks 2200 VA)
 - i. *Genset* (ATS) 5 KVA
 - j. *Rackmount* 42 U
 - k. AC 2 PK
2. Komponen Komunikasi (pilih salah satu dari 3 opsi di bawah)
 - a. Sewa *Leased Line*
 - i. Biaya *set-up*
 - ii. Biaya sewa bulanan
 - b. *Wireless connection*
 - i. Peralatan koneksi wireless
 - c. On-wire connection
 - i. Peralatan koneksi
 - ii. *Cable* (e.g. FO)
 3. Komponen Pendukung
 - a. *Video conference system*
 - b. *Set-up* ruangan untuk *video conference*
 4. Komponen Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*)
 - a. Tenaga ahli (domestik)
 - b. *Non-Degree training*
 - c. Insentif pengelola jaringan komputer

Biaya pengelolaan/management kegiatan sepenuhnya didanai oleh dana pendamping yang disediakan oleh masing-masing institusi pengusul (kecuali kantor Kopertis).

Format Proposal

Proposal diharuskan untuk disajikan mengikuti format dan struktur sebagai berikut:

1. Lembar Sampul
Memuat nama/identitas perguruan tinggi/Kopertis pengusul.
2. Lembar Pengesahan
Lembar ini memuat pernyataan dari pimpinan perguruan tinggi/Kopertis (atau yang mewakili) tentang penyampaian proposal, dan komitmen untuk mengelola dan memanfaatkan jaringan Inherent untuk keperluan institusi.
3. Ringkasan Eksekutif
4. Daftar Isi
5. Bab-1: Informasi Umum (maksimum 3 halaman)
Meliputi informasi tentang fasilitas dan infrastruktur TIK di perguruan tinggi dan di tingkat unit pengusul (yang relevan dengan program yang diusulkan), ,

6. Bab-2: Rencana Kegiatan (maksimum 15 halaman)

Jelaskan dengan detail rencana pengembangan infrastruktur jaringan di Perguruan Tinggi/Kopertis khususnya terkait dengan koneksi institusi ke Inherent. Jelaskan juga posisi geografis institusi dan jarak dengan simpul lokal Inherent terdekat, serta pertimbangan teknis atas mode koneksi ke Inherent yang diajukan.

Selanjutnya jelaskan rencana organisasi dan pelembagaan TIK di institusi, khususnya yang terkait dengan pengelolaan jaringan dan program yang terkait dengan Inherent.

Kemudian jelaskan juga rencana program/kegiatan pemanfaatan jaringan Inherent oleh Institusi termasuk juga rencana sustainabilitasnya.

7. Bab-3: Usulan biaya

No	Komponen Biaya	Satuan Biaya	Volume	Total
1	Komponen Perangkat keras			
	a) <i>server</i> (2U)			
	b) <i>PC workstation</i>			
	c) 1 <i>router</i> dengan <i>Interface</i> : i. 1 serial V35 ii. 2 buah <i>ethernet</i> iii. Mempunyai kapasitas untuk <i>routing</i> BGP dan OSPF			
	d) <i>switch</i> 24 port (<i>manageable</i>)			
	e) <i>Cabling system</i> (UTP , Cat 6)			
	f) <i>Spark Arrester</i>			
	g) <i>Grounding system</i> (< 1 Ohm)			
	h) UPS (maks 2200 VA)			
	i) <i>Genset</i> (ATS) 5 KVA			
	j) <i>Rackmount</i> 42 U			
2	Komponen Komunikasi			
	Sesuaikan dengan jenis koneksi yang dipilih			
3	Komponen Pendukung			
	a) <i>Video conference system</i>			
	b) <i>Set-up</i> ruangan untuk <i>video conference</i>			
4	Komponen Pengembangan Kapasitas (<i>Capacity Building</i>)			
	a) Tenaga ahli (domestik)			
	b) <i>Non-Degree training</i>			
	c) Insentif pengelola jaringan komputer			
	Total Anggaran yang diusulkan			
	Pengelolaan Kegiatan (DRK)			

Satuan biaya harus mengacu pada acuan yang baku (katalog, *quotation*, peraturan dll).

Jadual Pemasukan dan Seleksi Proposal

Proposal disampaikan dalam rangkap 4, berikut CD yang memuat *soft-copy* (dalam format PDF) dari proposal yang diajukan, kepada:

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Gedung D (Dikti)– Lantai 9
Jl. Pintu Satu – Senayan
Jakarta Pusat

Proposal harus diterima paling lambat **Senin, 30 Juli 2007, pukul 16.00 WIB** pada alamat di atas.

Informasi lainnya

Proposal ditulis dalam bahasa Indonesia, dianjurkan untuk dicetak bolak-balik, dengan spasi tunggal dan ukuran *font* 12 (Times/Roman), menggunakan kertas ukuran A4. Proposal dijilid dan diberi sampul/*cover* berwarna **BIRU**.